

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY
ANGKATAN TAHUN 2016 MENGHADAPI
PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Mayowi Rahmawati Agus Natasya
NIM 15601241046

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY
ANGKATAN TAHUN 2016 MENGHADAPI
PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP)**

Oleh:

Mayowi Rahmawati Agus Natasya

15601241046

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 yang berjumlah 155 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Insidental Sampling*. Sehingga subjek dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan kategori sangat baik sebesar 8,75%, baik 22,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 31,5%, dan sangat kurang sebesar 2,5%.

Kata kunci: *kesiapan, mahasiswa, PLP.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayowi Rahmawati Agus Natasya
NIM : 15601241046
Progam Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Kesipan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY
Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan
Lapangan Persekolahan (PLP)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3-7-2019

Yang Menyatakan,



Mayowi Rahmawati Agus Natasya

NIM. 1560124146

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANKATAN
TAHUN 2016 MENGHADAPI PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP)**

Disusun oleh:

Mayowi Rahmawati Agus Natasya

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

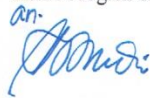
Yogyakarta, 3-7-2019

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP. 195812171988031001

Mengetahui,
Ketua Progam Studi

an.


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 198109262006041001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY
ANGKATAN TAHUN 2016 MENGHADAPI
PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP)**

Disusun Oleh:

Mayowi Rahmawati Agus Natasya
NIM. 15601241046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahagaaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 15 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanggal
Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd. Ketua Penguji	26-7-2019
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris Penguji	25-7-2019
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Penguji I	25-7-2019

Yogyakarta,

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. M. W. S. Suherman, M.Ed.

NIP. 196457071988121001

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

Al-Baqarah: 153

Berjuanglah sekuat yang kamu bisa. Jangan mau dikalahkan oleh keadaan

-Mayowi R.A.N-

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk orang yang paling spesial di hidup saya yaitu kedua orang tua saya
Bapak Waluya Hartana dan Ibu Dewi Haryanti yang saya sayangi serta selalu memotivasi dan selalu mendoakan saya.
2. Adikku, Fibra Kunto Wibisono yang saya sayangi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, pengarahan, dan bantuan kepada:

1. Bapak Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku penguji I skripsi yang telah memberikan masukan dan saran.
3. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Bapak Suhadi, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.
5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku ketua Program Studi PJKR yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Teman-teman PJKR B 2015 yang memberikan dukungan dan kerja sama selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman Anak Aseng yang selalu menghibur untuk menghilangkan penat dalam penyusunan skripsi ini.

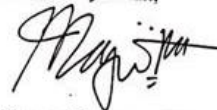
9. Sahabat saya Annisa Divani Nanda Fitria yang selalu setia menemani dan memberikan saya dukungan, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Forki Sleman yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Mahasiswa PJKR 2016 yang sudah mau menjadi responden dalam Tugas Akhir Skripsi.
12. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir

Skripsi dari awal hingga akhir yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan dan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 3-7-2019

Yang Menyatakan,



Mayowi Rahmawati Agus Natasya

NIM. 1560124146

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Kesiapan	9
2. Faktor-Faktor Kesiapan.....	10
3. Karakteristik Mahasiswa PJKR.....	12
4. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) UNY	16
5. Kompetensi Mahasiswa PLP.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29

C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data Penelitian	39
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	30
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	34
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4. Interpretasi Nilai r	36
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 6. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	39
Tabel 7. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	40
Tabel 8. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Pedagogik	42
Tabel 9. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Pedagogik	43
Tabel 10. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Profesional.....	44
Tabel 11. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Profesional.....	44
Tabel 12. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Kepribadian	46
Tabel 13. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Kepribadian	46
Tabel 14. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Sosial	48
Tabel 15. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Sosial	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....	41
Gambar 3. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....	43
Gambar 4. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Kompetensi Profesional	45
Gambar 5. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Kompetensi Kepribadian.....	47
Gambar 6. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Kompetensi Sosial.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	59
Lampiran 2. Expert Judgment	60
Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian	63
Lampiran 4. Angket Uji Validasi	64
Lampiran 5. Data Mentah Uji Coba	69
Lampiran 6. Tabel Hasil Validasi	72
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	74
Lampiran 8. Data Kasar	79
Lampiran 9. <i>Google Forms</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran maka dalam suatu proses pembelajaran diperlukan seorang figur pendidik yaitu seorang guru. Guru merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. Guru merupakan pelaksana utama dalam berjalannya proses pendidikan yang akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baru dan dapat berperan profesional dalam masyarakat. Guru yang baik adalah guru yang memenuhi kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu universitas yang memiliki program studi kependidikan yang bertujuan mencetak tenaga kependidikan yang profesional di bidangnya. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 7 Fakultas yang bergerak di bidang pendidikan yang berbeda-beda. Fakultas tersebut antara lain: (1) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), (2) Fakultas

Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Teknik (FT), (4) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (5) Fakultas Ekonomi (FE), (6) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (7) Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu fakultas di UNY yang bergerak dibidang olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki 4 program studi, yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), dan Ilmu Keolahragaan (IKORA). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar dan pembinaan olahraga, kesehatan, rekreasi, dan peningkatan prestasi olahraga.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) merupakan program studi di FIK yang bertujuan mencetak calon guru penjas yang profesional dan bisa menciptakan inovasi baru dibidang olahraga dan pendidikan sehingga lebih berkembang. Mahasiswa PJKR selama perkuliahan akan mendapatkan bekal untuk nantinya menjadi guru dalam bidang olahraga yang berkompeten.

Program studi PJKR menjalin kerjasama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri maupun swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta guna meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran dan mendapatkan calon pendidik yang berkualitas dan dapat berguna dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas calon pendidikan dengan adanya program PLP.

Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:4). Program PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8. Diharapkan mahasiswa calon guru bisa mendapat lebih banyak pengalaman sebagai tenaga pendidik. Mahasiswa PJKR yang mengikuti PLP diharapkan bisa mendapat pengalaman mengajar sebagai guru penjas dengan bekal ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Program PLP merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon pendidik. Program PLP diperuntukan untuk mahasiswa semester 7. Yang sebelumnya sudah menempuh semua mata kuliah yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa baik mata kuliah praktik maupun teori.

Program PLP diselenggarakan oleh LPPMP UNY dilakukan selama satu setengah bulan. Melalui program PLP diharapkan mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dan dapat berlatih mengajar lebih lama sehingga nantinya bisa menjadi guru yang memiliki kualitas baik untuk dunia pendidikan

serta memiliki kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Mahasiswa PJKR sebelum diterjunkan ke sekolah dibekali ilmu yang sudah didapatkan saat proses perkuliahan salah satunya dibekali dengan pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki guru. Melalui mata kuliah strategi & model pembelajaran pendidikan jasmani, evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, administrasi dan organisasi pendidikan jasmani, perencanaan pembelajaran, persiapan profesi guru pendidikan jasmani diharapkan mahasiswa PJKR yang terjun ke sekolah sudah memiliki bekal yang cukup dan memenuhi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Selain itu mahasiswa PJKR juga harus menguasai keterampilan mengajar seperti dapat membuka hingga menutup pembelajaran dan dengan adanya perkuliahan pembelajaran mahasiswa seharusnya bisa belajar untuk mengasah kemampuan keterampilan mengajar. Dari pengalaman peneliti ketika perkuliahan pembelajaran mahasiswa yang mengajar sesama teman mahasiswa terkadang masih kurang atau lupa dengan urutan membuka hingga menutup pembelajaran, terkadang saat menerangkan juga masih ada yang terlalu berbelit-belit, selain itu ada item yang terlewatkan seperti pemberian penguatan sebelum pembelajaran. Mahasiswa PJKR yang sudah lulus semua mata kuliah terutama mata kuliah yang mendukung untuk memenuhi kompetensi guru dianggap sudah memiliki kemampuan keterampilan mengajar dan sudah siap untuk terjun ke lapangan.

Dari pengalaman peneliti ketika diterjunkan ke sekolah yang terjadi di lapangan masih ada beberapa mahasiswa yang belum terlalu menguasai materi yang akan disampaikan saat melakukan PLP dan masih ketika membuka hingga

menutup pembelajaran ada item yang tidak disampaikan seperti penguatan terhadap peserta didik hal ini masih belum menguasai keterampilan mengajar dan memenuhi dalam kompetensi profesional. Kurangnya kompetensi pedagogik dapat dilihat dari masih membuat RPP serta administrasi seperti Prota dan Prosem yang salah satunya harus mampu membuat perencanaan pembelajaran. serta masih ada mahasiswa yang masih kurang percaya diri ketika pembelajaran masih kurang tegas sehingga terlalu terbawa suasana peserta didik. Mahasiswa PLP juga masih belum terlalu paham untuk menerapkan kompetensi guru saat penerjungan PLP. Karena PLP merupakan salah satu sarana untuk mahasiswa calon guru belajar untuk menjadi seorang guru setidaknya mahasiswa PLP sedikit banyak menguasai, mengetahui, sudah memiliki kompetensi yang harus dimiliki guru walaupun masih ada banyak kekurangan. Dengan bekal mata kuliah strategi & model pembelajaran pendidikan jasmani, perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dan Persiapan Profesi Guru (PPG) mahasiswa setidaknya sudah memiliki gambaran seperti apa untuk menjadi seorang guru begitu pula saat melakukan PLP dan setidaknya sudah memenuhi beberapa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan uraian masalah di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa PJKR yang terjun PLP di sekolah kurang menguasai ilmu yang seharusnya diterapkan saat PLP dan masih belum menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru serta masih kurang percaya diri ketika terjun langsung ke lapangan. Oleh Karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PJKR tahun

angkatan 2016 menghadapi PLP. Maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang kesiapan mahasiswa PJKR tahun angkatan 2016 menghadapi PLP.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi PJKR.
2. Mahasiswa kurang memahami kompetensi yang harus dimiliki calon guru.
3. Belum diketahuinya kesiapan mahasiswa Prodi PJKR yang akan diterjukan ke sekolah.
4. Belum diketahuinya tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2016 menghadapi PLP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas peneliti hanya memfokuskan pada kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 yang akan menghadapi PLP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas rumusan masalah adalah “Seberapa besar tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi PLP?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi PLP.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan tambahan pengetahuan untuk mahasiswa setelah tahun angkatan 2016.
- b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa PJKR angkatan 2016 tentang persiapan yang harus dilakukan sebelum terjun ke sekolah.
- c. Menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dosen, dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memberikan materi pada persiapan profesi guru penjas.
- b. Bagi Mahasiswa, dapat mengetahui seberapa tingkat kesiapan untuk terjun menghadapi PLP.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kesiapan

Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2013: 113). Menurut Mahmud, M. (2018: 90) kesiapan adalah suatu kondisi awal dari seorang peserta didik yang akan menghadapi ujian yang membuat siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu. Pendapat lain oleh Dalyono dalam Mahmud, M. (2018: 90) mengemukakan bahwa kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental, dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kemampuan seseorang dalam merespon secara cepat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik fisik maupun mental.

Kesiapan menurut Slameto (2013: 115) memiliki beberapa prinsip diantaranya:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
Seperti aspek perkembangan kognitif dengan aspek perkembangan afektif dan sebaliknya yang saling pengaruh mempengaruhi.
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman

- c. Pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dan dalam masa perkembangan.

Macam-macam kesiapan menurut Kuswahyuni dalam Mahmud, M. (2018:

90) antara lain:

- a. Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara keseluruhan dan bukan hanya kondisi jiwanya. Kondisi kesiapan mental merupakan hasil tumbuh kembang sepanjang hidup seseorang dan diperkuat oleh pengalaman sehari-hari orang yang bersangkutan.

- b. Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dalam diri siswa yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

- c. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misal dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.

- d. Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesigapan bertindak dan kecakapan memahami bisa tumbuh dari berbagai kualitas ketajaman intelegensi, otak dan pikiran dapat membuat siswa lebih aktif daripada siswa yang tidak cerdas. Hal tersebut membuat siswa jadi lebih bisa menyesuaikan diri dengan sekitarnya, makin cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya semakin cepat mengendalikan situasi.

2. Faktor-Faktor Kesiapan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan (Dwitya, I Made. W. 2017:

15) meliputi:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional

Kondisi fisik yang dimaksud misalnya kondisi fisik yang temporer (lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh, kondisi mental yang menyangkut kecerdasan seseorang). Kondisi emosional berhubungan dengan motif (insentif

positif, insentif negative, hadiah, dan hukuman) dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap faktor kesiapan.

b. Kebutuhan-kebutuhan motif dan tujuan

Hubungan antara kebutuhan, motif, dan tujuan dengan kesiapan antara lain:

- 1) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari
- 2) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha
- 3) Kebutuhan mendorong usaha, dengan kata lain timbul motif
- 4) Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan.

c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut akan berpengaruh pada seseorang saat memberikan respon.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan menurut Dalyono dalam Mahmud, M.

(2018: 91) terbagi menjadi 2 (dua), meliputi:

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat serta motivasi

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga,sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar

Menurut Mahmud, M. (2018: 91) kesiapan dapat dipengaruhi oleh beberapa macam faktor, seperti:

a. Faktor fisik

Faktor fisik yang dimaksud adalah kondisi fisik yang temporer dan permanen (keadaan, alat indra, cacat tubuh dan lain-lain).

b. Faktor mental

Faktor mental yang dimaksud adalah kondisi mental yang menyangkut kecerdasan, seseorang yang dikategorikan di atas normal kemungkinan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi.

c. Faktor emosional

Emosional mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu dan itu akan berpengaruh terhadap kesiapan belajar. Kondisi emosional seperti perasaan tegang, konflik, cemas dan lain-lain.

d. Faktor kebutuhan

Kebutuhan akan sangat menentukan kesiapan belajar. Seseorang sebelum mempelajari permulaan ia belum siap untuk belajar yang berikutnya, sehingga ada prasyarat dan kosyarat dalam belajar (Slameto, 2010: 114).

3. Karakteristik Mahasiswa PJKR

Dalam suatu perguruan tinggi agar kegiatan perkuliahan berjalan dengan baik maka diperlukan seseorang yang bertugas memberikan ilmu dan ada yang menerima ilmu tersebut yaitu dosen dan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dianggap memiliki tingkat intelektual tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan tepat merupakan sifat yang perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyo, 2017: 121).

Mahasiswa PJKR merupakan mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi negeri yang memiliki fakultas ilmu keolahragaan dan disiapkan untuk menjadi calon pendidik yang bergerak dibidang olahraga. Menurut buku kurikulum 2014 Prodi PJKR (2015:4) mahasiswa Prodi Pjkr memiliki profil lulusan yang profil ini adalah *outcome* pendidikan yang akan dituju. Profil lulusn progam studi ini akan membentuk mahasiswa yang dapat berperan menjadi:

- a. Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- b. Widyaiswara Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- c. Peneliti Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Menurut buku kurikulum 2014 Prodi PJKR (2015:5-7) lulusan Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi diturunkan dari profil yang telah ditetapkan, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 37 tahun 2013 tentang KKNI dan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu:

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta tanggung jawab pada negara dan bangsa
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

- h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- i. Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahlian pendidikan olahraga secara mandiri
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

2. Pengetahuan

Menguasai konsep teoretis bidamhg pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah yang meliputi:

- a. Memiliki pengetahuan penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat dengan penguasaan IPTEK pendidikan,olahraga, dan kesehatan
- b. Memiliki kreasi dan improvisasi yang inovatif dan terampil dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat
- c. Memiliki kemampuan memberikan pendidikan dan pelatihan pendidik PJOK menggunakan pendekatan IPTEKS dan strategi inovatif yang memiliki moral dan karakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan nasionalisme
- d. Memilik kemampuan memberikan bimbingan konseling PJOK pada tingkat pendidikan dasar dan menengah
- e. Memiliki kemampuan menganalisa, berpikir logis dan mengembangkan pengetahuan serta pengajaran PJOK pada tingkat pendidikan dasar dan menengah
- f. Memiliki kemampuan kepekaan terhadap permasalahan bidang PJOK pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat
- g. Menguasai pengetahuan tentang peserta didik, teori dan metodologi pembelajaran, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi
- h. Menguasai metode ilmiah dan prinsip dasae piranti lunak untuk menganalisis dan menyusun strategi penyelesaian masalah PJOK

3. Keterampilan Khusus

Mampu mengaplikasikan bidan keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi

- a. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PJOK sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan olahraga melalui pendekatan saintifik
- b. Mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu, sehingga peserta didik memiliki keterampilan sains, berpikir kritis, kreatif dalam menyelesaikan masalah
- c. Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah PJOK dan menyajikan simpulannya sebagai dasar pengambilan keputusan
- d. Mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)
- e. Mampu dan terampil membelajarkan konsep-konsep dalam ilmu bidang PJOK dan mengomunikasikannya pada peserta didik
- f. Mampu mengembangkan semangat kewirausahaan dalam bidang PJOK
- g. Mampu berkerjasama dengan pihak lain dalam memberikan pendidikan dan pelatihan gerak pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat serta anak berkebutuhan khusus
- h. Memiliki kemampuan mengelola penyelenggaraan event olahraga
- i. Mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional baik secara lisan tulis, gambar dan media lainnya

4. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implikasi ipteks yang menerapkan nilai humaniora dalam bidang PJOK
- b. Mampu menunukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau mengimplikasi ipteks yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang PJOK berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi atau media ilmiah
- d. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
- e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, maupun sejawat baik di dalam maupun diluar lembaga
- f. Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok/organisasi

- g. Memiliki landasan keilmuan yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang S2, serta mampu mengikuti perkembangan dan pemutakhiran ilmu

4. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) UNY

Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:4). Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Tujuan PLP (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:6-13) tujuan PLP I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa kegiatan sekolah sebagai berikut.

- a. Pengamatan langsung kultur sekolah
- b. Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola sekolah
- c. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah
- d. Pengamatan kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat *briefing*)
- e. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- f. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah

Sedangkan tujuan PLP II mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
- c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi
- e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik
- g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler
- h. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

Program mahasiswa PLP di sekolah/lembaga:

- a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- b. Praktik mengajar terbimbing
- c. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- d. Menerapkan inovasi pembelajaran
- e. Mempelajari administrasi guru
- f. Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar
- g. Pengembangan media
- h. Ikut membimbing ekstra kurikuler

Pengenalan Lapangan Persekolahan merupakan bentuk pengembangan kegiatan yang selama ini dikenal dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Program kegiatan PLP untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dikembangkan dalam pelaksanaan PLP terfokus pada komunitas sekolah yang mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah). Program PLP kependidikan diharapkan

dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar dan memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mengajar yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Menurut Ngatman (2013: 31-32) standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada 4 kompetensi guru seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan bab V pasal 26 ayat 4 yang intinya berisi tentang standar kompetensi lulus perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menrapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

PLP biasanya dilaksanakan saat mahasiswa memasuki semester 7 yang sudah memenuhi 130 sks dan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Melalui PLP diharapkan mahasiswa yang nantinya menjadi calon guru dapat menambah pengetahuan dan menambah keterampilan serta memiliki gambaran untuk bekal ketika mahasiswa menjadi seorang guru.

5. Kompetensi Mahasiswa PLP

Mahasiswa PLP merupakan mahasiswa tingkat akhir yang wajib mengikuti mata kuliah PLP. Dengan adanya PLP mahasiswa pendidikan dapat terbantu untuk pembentukan kompetensi seorang guru yang nantinya mampu

melaksanakan tugasnya secara profesional. Untuk menjadi guru yang profesional harus menguasai berbagai kompetensi guru. Melalui program PLP mahasiswa diharapkan dapat mencapai capaian pembelajaran dan beban belajar sesuai yang sudah tertulis dalam buku Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2017: 14) yaitu:

- a. Analisis kurikulum
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrument penilaian)
- c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran
- d. Pengelolaan kelas
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- f. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran
- g. Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler
- h. Pekerjaan administrasi guru

Hal tersebut guna untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik.

Standar Pendidikan Guru menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017

Pasal 3 berfungsi sebagai acuan bagi program pendidikan guru untuk menghasilkan guru profesional melalui:

- a. Perumusan sistem penerimaan mahasiswa baru
- b. Capaian pembelajaran, isi, proses, dan penilaian hasil belajar
- c. Pengembangan penelitian ilmu pendidikan dan keguruan
- d. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pengembangan fasilitas dan sumber belajar
- f. Pelaksanaan PLP dan PPL
- g. Pengembangan profesionalisme Dosen
- h. Penyelenggaraan Sekolah Laboratorium, Sekolah Mitra, dan/atau satuan pendidikan lainnya.

. Standar Pendidikan Guru (Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal

3) bertujuan untuk:

- a. menetapkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulus Program Sarjana Pendidikan dan Program PPG
- b. Menetapkan kriteria minimal dalam berbagai aspek penyelenggaraan Program Sarjana Pendidikan dan Program PPG
- c. Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal untuk Program Sarjana Pendidikan serta Program PPG
- d. Menetapkan mekanisme pelaksanaan Program Sarjana Pendidikan dan Program PPG.

Standar Kompetensi lulusan yang dimaksud mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi kompetensi pemahaman peserta didik, kompetensi pembelajaran yang mendidik, kompetensi penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kompetensi sikap dan kepribadian (Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 7).

Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru harus memiliki 4 kompetensi antara lain:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman dan pengembangan peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran. Kompetensi pendagogik diukur dengan *performance test* atau *episodes* terstruktur dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan *case based test* yang dilakukan secara tertulis (Siswoyo, D. 2015: 118).

Sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik (Mahmud. M, 2018: 93) terdiri dari:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan

kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

- b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi, pemahaman landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dalam materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c) Melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mengembangkan isi kurikulum yang meliputi, menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang kondusif.
- d) Melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*) dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Dengan kompetensi ini guru dituntut untuk bisa memahami peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, dan pertumbuhan dan perkembangan kognitif yang tidak sedikit dan bermacam-macam. Selain itu guru juga harus bisa membuat rancangan pembelajaran seperti membuat RPP. Dan mampu mengevaluasi dengan cara mengadakan penilaian melalui ulangan harian atau ujian akhir serta mampu mengadakan pengayaan atau remedial.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang pendidikan di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi profesional diukur dengan tertulis maupun *multiple choice* atau *essay* (Siswoyo, D. 2015: 119).

Kompetensi ini guru dituntut untuk bisa menguasai bahan pelajaran baik secara teori maupun praktik. Selain itu guru harus mampu mengatur jalannya pembelajaran seperti pembukaan pembelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pembelajaran secara jelas dan runtut.

Sub kompetensi dalam kompetensi profesional (Mahmud. M, 2018: 94) terdiri dari:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu.
 - b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang yang diampu.
 - c) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
 - d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindak reflektif.
 - e) Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
- c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial dapat diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas (Siswoyo, D. 2015: 119).

Sub kompetensi dalam kompetensi sosial (Mahmud. M, 2018: 94) terdiri dari:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial keluarga.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah NKRI yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan lisan dan tulisan.

- e) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- f) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan tenaga kependidikan.
- g) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan yang dapat diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/potensi (Siswoyo, D. 2015: 119).

Pada kompetensi ini guru harus bisa menjadi contoh untuk peserta didik seperti guru harus dewasa, berwibawa, disiplin saat pembelajaran, jujur dan bertanggung jawab, dan mampu menstabilkan emosi ketika menghadapi persoalan kelas/siswa.

Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian (Mahmud. M, 2018: 93-94) terdiri dari:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan berfikir dan bertindak.

- d) Kepribadian yang berwibawa meliputi, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan, yang meliputi bertindak sesuai dengan norma religious (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan atau penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah:

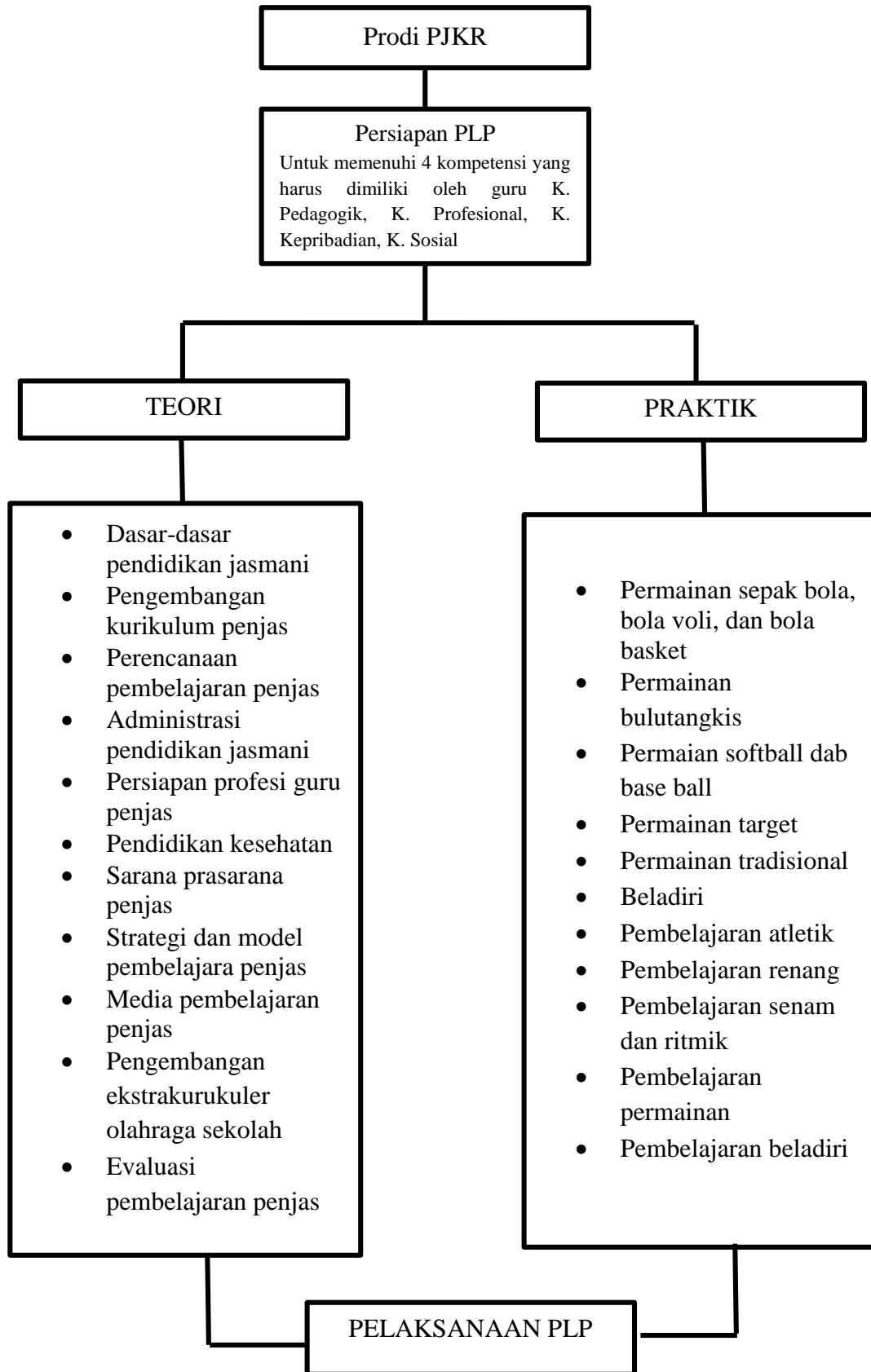
1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwitya, I Made (2017) dengan judul “ Tingkat Kesiapan untuk Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Angkatan 2013 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa prodi Penjaskesrek angkatan 2013 dengan total 180 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Sehingga subjek penelitian menjadi 85 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner berupa angket dengan teknik analisis data menggunakan teknik perhitungan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan untuk menjadi guru pada mahasiswa prodi Penjaskesrek angkatan 2013 yang berkategori sangat siap berjumlah 10 mahasiswa (11,8%), kategori siap sebanyak 16 mahasiswa (18,8%), kategori cukup siap sebanyak 34 mahasiswa (40%), kategori kurang siap sebanyak 24 mahasiswa (28,2%), dan kategori sangat kurang siap berjumlah 1 mahasiswa (1,2%).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusup, A. (2016) yang berjudul “Tingkat Kesiapan Untuk Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan Tahun 2012”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan tahun 2012 dengan jumlah 276 mahasiswa. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan berjumlah 90 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data menggunakan kuisioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik presentase. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2012 yang berkategori sangat baik 7 orang (11,66%), baik 13 orang (21,67%), cukup 22 orang (36,37%), kurang 17 orang (28,33%), dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Dari hasil tersebut kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2012 tergolong berkategori cukup baik yaitu sebesar 22 orang atau 36,67%.

C. Kerangka Berpikir

Kesiapan merupakan kemampuan seseorang dalam merespon secara cepat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik fisik maupun mental. Maka untuk membentuk kesiapan yang matang maka dilakukan serangkaian persiapan terlebih dahulu. Begitu pula kesiapan mahasiswa calon pendidik yang harus melakukan persiapan sebelum nantinya menjadi guru. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa calon pendidik yaitu dengan mengikuti semua perkuliahan baik secara teori maupun praktik. Perkuliahan praktek yang harus dilalui oleh mahasiswa calon pendidik ialah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang diharapkan nantinya mahasiswa sudah memiliki gambaran untuk menjadi seorang guru. Namun sebelum terjun mengikuti PLP mahasiswa diwajibkan juga mengikuti mata kuliah Persiapan Profesi Guru (PPG) terlebih dahulu.

Mahasiswa yang berkeinginan menjadi guru harus lulus semua mata kuliah PPG dan PLP, begitu pula mahasiswa PJKR. Mahasiswa PJKR yang akan mengikuti PLP harus lulus semua mata kuliah wajib yang ada pada kurikulum perkuliahan. Mahasiswa PJKR harus lulus kuliah praktik maupun teori. Karena ketika mahasiswa PLP dituntut untuk bisa mengajar dengan baik. Baik urutan dalam pembelajaran, memberi contoh, dan bisa memberi inovasi baru dalam pembelajaran yang mungkin saja guru di sekolah PLP belum menerapkannya dan bisa memberikan referensi untuk guru. Mahasiswa yang melakukan PLP juga harus memahami tentang kompetensi guru yang nantinya bisa berusaha dikembangkan.



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau gambaran tentang kesiapan mahasiswa PJKR angkatan tahun 2016 yang akan menghadapi PLP.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, S. 2014: 173)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan tahun 2016 yang akan mengikuti PLP yang terdiri dari 5 kelas dengan total 189 dengan 34 diantaranya merupakan subjek untuk uji coba instrumen, sehingga populasi sebanyak 155 mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PJKR A	40
2.	PJKR B	36
3.	PJKR C	34
4.	PJKR D	36
5.	PJKR E	43
JUMLAH		189

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka sampel yang diambil harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016:81). Menurut Arikunto, S. (2014:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Insidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82) *Insidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui dan cocok sebagai sumber data.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR UNY angkatan tahun 2016 yang akan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebanyak 189 mahasiswa dan 34 mahasiswa diantaranya merupakan responden untuk uji coba instrumen, maka populasi yang digunakan untuk penelitian sebanyak 155 maka peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 80 mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dari peneliti.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi program PLP ditinjau dari faktor fisik, faktor mental, dan faktor akademik, dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Sugiyono (2016: 142) menyatakan, kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang wajib dijawab. Kuesioner merupakan alat mengumpulkan data yang efisien digunakan bila jumlah responden cukup besar.

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap. Menurut Sugiyono (2016: 93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dalam angket untuk penelitian ini disediakan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat siap (SS) dengan bobot jawaban 4, siap (S) dengan bobot jawaban 3,

tidak siap (TS) dengan bobot jawaban 2, dan sangat tidak siap (STS) dengan bobot jawaban 1.

Pada penelitian deskriptif kuantitatif, instrumen atau alat penelitian adalah kisi-kisi dan lembar validasi. Penelitian melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan penelitian. Setelah dilakukan pengolahan validasi dan reliabilitas data maka akan didapatkan instrumen yang sahih dan andal sehingga dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

Instrumen penelitian berupa pedoman kisi-kisi kesesuaian dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan.

Langkah-langkah menyusun instrumen penelitian menurut Hadi, S.(1991:7) ada tiga langkah yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama ialah mendefinisikan konstrak. Defisini konstrak ialah membuat batasan ubahan variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini ialah kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua ialah menyidik faktor. Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang diteliti.

c. Menyusun butir-butir soal

Langkah selanjutnya ialah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Kompetensi	Indikator	Butir Instrumen
Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR Menghadapi PLP	Akademik	Kompetensi Pedagogik	1. Merencanakan pembelajaran	1, 2, 3
			2. Pengelolaan proses pembelajaran	4,5, 6, 7, 8, 9, 10
			3. Penilaian pembelajaran	11, 12, 13
	Mental	Kompetensi Kepribadian	1. Arif	44
			2. Wibawa	45
			3. Konsisten	46
			4. Akhlak Mulia	47
	Akademik	Kompetensi Profesional	1. Penguasaan materi atletik	15, 16
			2. Penguasaan materi senam	17, 18, 19
			3. Penguasaan materi permainan	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
			4. Penguasaan materi beladiri	28, 29
			5. Penguasaan materi renang	30, 31, 32
			6. Penguasaan materi pendidikan kesehatan	33, 34
	Mental	Kompetensi Sosial	1. Komunikasi dengan peserta didik	35, 36, 37
			2. Komunikasi dengan sesama guru	38, 39, 40
			3. Kompetensi dengan orang tua peserta didik	41, 42, 43
Jumlah				47

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan pada mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2016 kelas C sebanyak 34 mahasiswa. Uji coba ini dilaksanakan pada hari Jumat, 17

Mei 2019. Alasan memilih mahasiswa Prodi PJKR C 2016 karena karakteristiknya hampir sama dengan subjek penelitian.

2. Uji Validasi

Tes dinyatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person (Arikunto, 2014:213), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N_x \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

Tes atau angket dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil analisis dari uji coba instrumen dengan responden 34 mahasiswa tersebut adalah 47 butir pernyataan, gugur 7 pernyataan pada item 8, 19, 21, 23, 25, 27, dan 29 sehingga butir pernyataan yang valid berjumlah 40 butir.

3. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2014:239) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_1^2$ = jumlah variasi skor tiap-tiap item
 σ_1^2 = varians total

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Kesiapan Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	0.8154	Reliabel

Tabel 4. Interpretasi Nilai r

Angka Korelasi	Interpretasi
0.800 - 1.000	Sangat Tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Cukup
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2002:245)

Berdasarkan tabel di atas bahwa instrumen penelitian Kesiapan Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki tingkat reliabilitas (*Alpha Cronbach*) sebesar 0.8154. Koefisien *Alpha Cronbach* berada pada interval patokan tingkat reliabilitas, dengan demikian instrumen pada penelitian ini reliabel.

Setelah valid dan reliabel maka instrumennya layak untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah proses uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Kompetensi	Indikator	Butir Instrumen
Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR Menghadapi PLP	Akademik	Kompetensi Pedagogik	1. Merencanakan pembelajaran	1, 2, 3
			2. Pengelolaan proses pembelajaran	4,5, 6, 7, 8, 9, 27
			3. Penilaian pembelajaran	10, 11, 12, 13
	Mental	Kompetensi Kepribadian	1. Arif	37
			2. Wibawa	38
			3. Konsisten	39
			4. Akhlak Mulia	40
	Akademik	Kompetensi Profesional	1. Penguasaan materi atletik	14, 15
			2. Penguasaan materi senam	16, 17
			3. Penguasaan materi permainan	18, 19, 20, 21, 22
			4. Penguasaan materi beladiri	23, 24
			5. Penguasaan materi renang	25, 26
	Mental	Kompetensi Sosial	1. Komunikasi dengan peserta didik	28, 29, 30
			2. Komunikasi dengan sesama guru	31, 32, 33
			3. Kompetensi dengan orang tua peserta didik	34, 35, 36
Jumlah				40

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Cara yang digunakan peneliti yaitu membagikan angket kepada mahasiswa PJKR tahun angkatan 2016 secara online menggunakan *Google Forms*. Angket dipilih karena memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dan lebih efisien dalam

proses pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR tahun angkatan 2016 kelas A, B, D, dan E sebanyak 155 mahasiswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka. Analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menurut Anas, Sudjiono (2011: 43) dihitung dengan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

f = frekuensi

N = banyaknya data individu/jumlah subjek

Selanjutnya untuk memberikan makna, dibuat kategori dengan menggunakan acuan batasan norma dalam Sudijono, Anas (2011: 175) berikut ini:

Tabel 4. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian

No.	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Tinggi	$X < M + 1,5 SD$
2	Tinggi	$M + 0.5SD < X < M + 1,5 SD$
3	Sedang	$M - 0.5 SD < X < M + 0,5 SD$
4	Rendah	$M - 1,5 SD < X < M - 0.5 SD$
5	Sangat Rendah	$X < M - 1,5 SD$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diambil mulai dari 21 Juni hingga 28 Juni 2019 di Yogyakarta. Subjek yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 155 mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2016 yang akan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesiapan mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2016 yang akan mengikuti PLP yang sesuai dengan kompetensi guru.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya direkapitulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan jumlah sampel 80(N). Berikut adalah tabel rincian kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) :

Tabel 6. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Data Keseluruhan	
N	80
Mean	130,59
Sum	10447
Standar Deviation	12,43
Minimum	104
Maximum	160

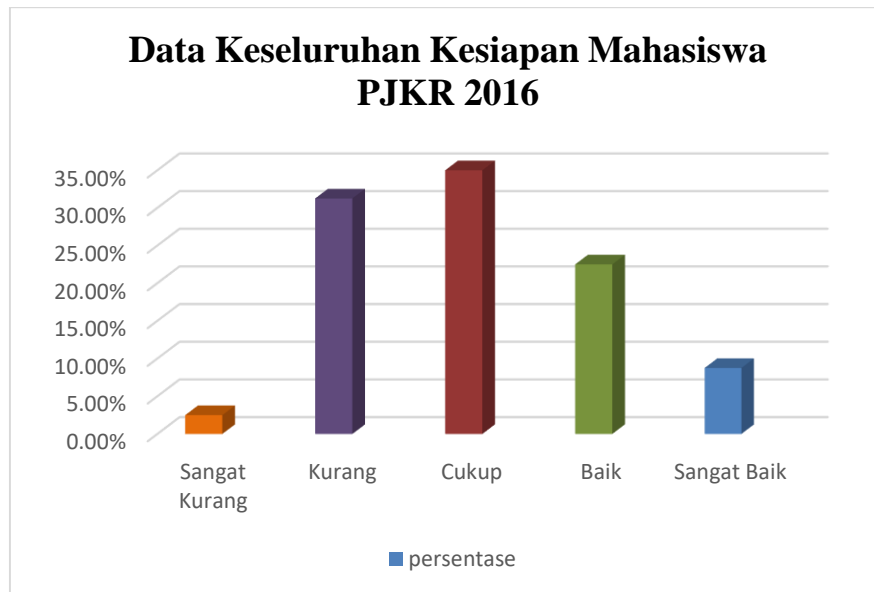
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 160 sedangkan nilai minimal diperoleh 104, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 130,59 dan standar deviasi sebesar 12,43. Hasil perhitungan tersebut diperoleh melalui penghitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25.

Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 149,23$	Sangat Baik	7	8,75%
2	$136,8 < X \leq 149,23$	Baik	18	22,5%
3	$124,38 < X \leq 136,8$	Cukup	28	35%
4	$111,95 < X \leq 124,38$	Kurang	25	31,25%
5	$X \leq 111,95$	Sangat Kurang	2	2,5%
Jumlah			80	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik sebanyak 7 orang (8,75%), baik 18 orang (22,5%), cukup 28 orang (35%), kurang 25 orang (31,25%), dan sangat kurang sebanyak 2 orang (2,5%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. . Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Indikator dalam penelitian Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi PLP ada 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Data di atas merupakan data keseluruhan indikator. Untuk melihat lebih detail dalam bab ini juga disajikan data berdasarkan masing-masing indikator.

1. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Indikator Kompetensi Pedagogik

Hasil penghitungan data yang mendiskripsikan kesiapan mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2016 menghadapi PLP indikator pedagogik dengan jumlah sampel N= 80 sebagai berikut:

Tabel 8. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Pedagogik

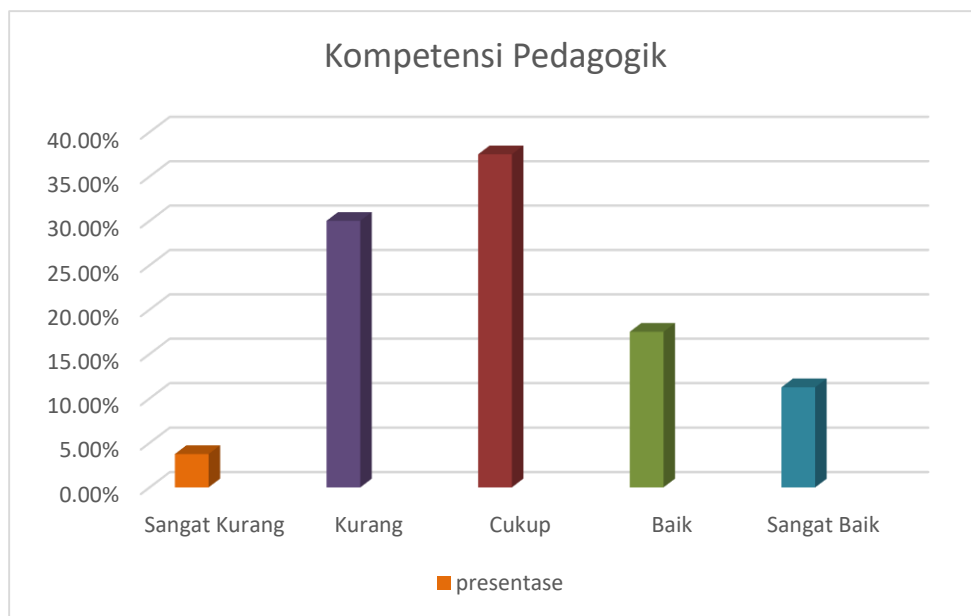
Data Pedagogik	
N	80
Mean	46,22
Sum	3698
Standar Deviation	5,06
Minimum	33
Maximum	56

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 56 sedangkan nilai minimal diperoleh 33, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 46,22 dan standar deviasi sebesar 5,06. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Pedagogik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 53,81$	Sangat Baik	9	11,25%
2	$48,75 < X \leq 53,81$	Baik	14	17,5%
3	$43,69 < X \leq 48,75$	Cukup	30	37,5%
4	$38,63 < X \leq 43,69$	Kurang	24	30%
5	$X \leq 38,63$	Sangat Kurang	3	3,75%
Jumlah			80	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik sebanyak 9 orang (11,25%), baik 14 orang (17,5%), cukup 30 orang (37,5%), kurang 24 orang (30%), dan sangat kurang sebanyak 3 orang (3,75%). Berikut adalah diagram batang berdasarkan data di atas:



Gambar 3. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Kompetensi Pedagogik

2. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Indikator Kompetensi Profesional

Hasil penghitungan data yang mendiskripsikan kesiapan mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2016 menghadapi PLP indikator profesional dengan jumlah sampel $N= 80$ sebagai berikut:

Tabel 10. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Profesional

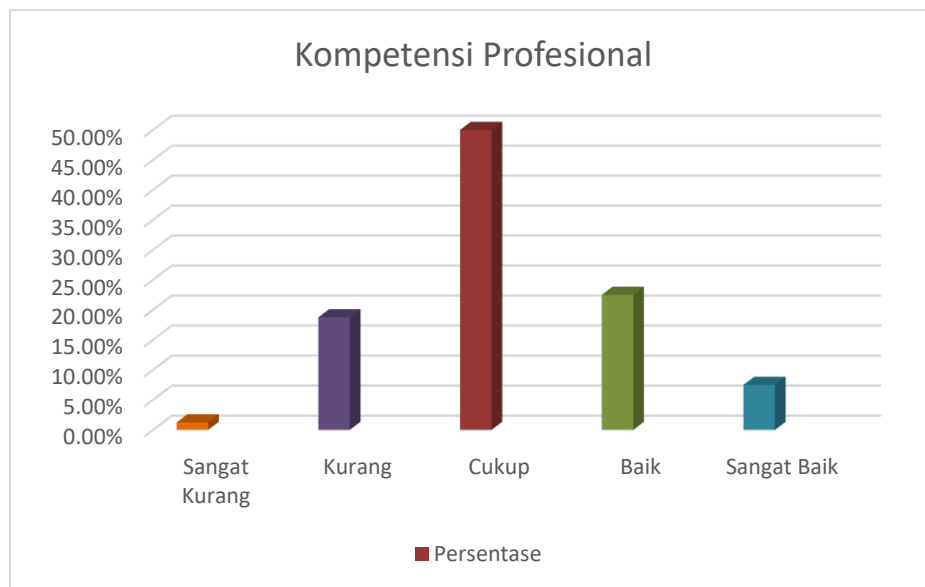
Data Profesional	
N	80
Mean	40,72
Sum	3258
Standar Deviation	4,30
Minimum	32
Maximum	52

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 52 sedangkan nilai minimal diperoleh 32, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 40,72 dan standar deviasi sebesar 4,30. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval ketegori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Profesional

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 47,17$	Sangat Baik	6	7,5%
2	$42,87 < X \leq 47,17$	Baik	18	22,5%
3	$38,27 < X \leq 42,87$	Cukup	40	50%
4	$34,27 < X \leq 38,27$	Kurang	15	18,75%
5	$X \leq 34,27$	Sangat Kurang	1	1,25,%
Jumlah			80	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik sebanyak 6 orang (7,5%), baik 18 orang (22,5%), cukup 40 orang (50%), kurang 15 orang (18,75%), dan sangat kurang sebanyak 1 orang (1,25%). Berikut adalah diagram batang berdasarkan data di atas:



Gambar 4. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Kompetensi Profesional

3. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Indikator Kompetensi Kepribadian

Hasil penghitungan data yang mendiskripsikan kesiapan mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2016 menghadapi PLP indikator kompetensi kepribadian dengan jumlah sampel $N= 80$ sebagai berikut:

Tabel 12. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Kepribadian

Data Kepribadian	
N	80
Mean	13,07
Sum	1046
Standar Deviation	1,74
Minimum	9
Maximum	16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 16 sedangkan nilai minimal diperoleh 9, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 13,07 dan standar deviasi sebesar 1,74. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Kepribadian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 15,68$	Sangat Baik	16	20%
2	$13,94 < X \leq 15,68$	Baik	8	10%
3	$12,2 < X \leq 13,94$	Cukup	53	6,25%
4	$10,46 < X \leq 12,2$	Kurang	2	2,5%
5	$X \leq 10,46$	Sangat Kurang	1	1,25%
Jumlah			80	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik sebanyak 16 orang (20%), baik 8 orang (10%), cukup 53 orang (6,25%), kurang 2 orang (2,5%), dan sangat kurang sebanyak 1 orang (1,25%). Berikut adalah diagram batang berdasarkan data di atas:



Gambar 5. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Kompetensi Kepribadian

4. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Indikator Kompetensi Sosial

Hasil penghitungan data yang mendiskripsikan kesiapan mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2016 menghadapi PLP indikator kompetensi sosial dengan jumlah sampel $N = 80$ sebagai berikut:

Tabel 14. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Sosial

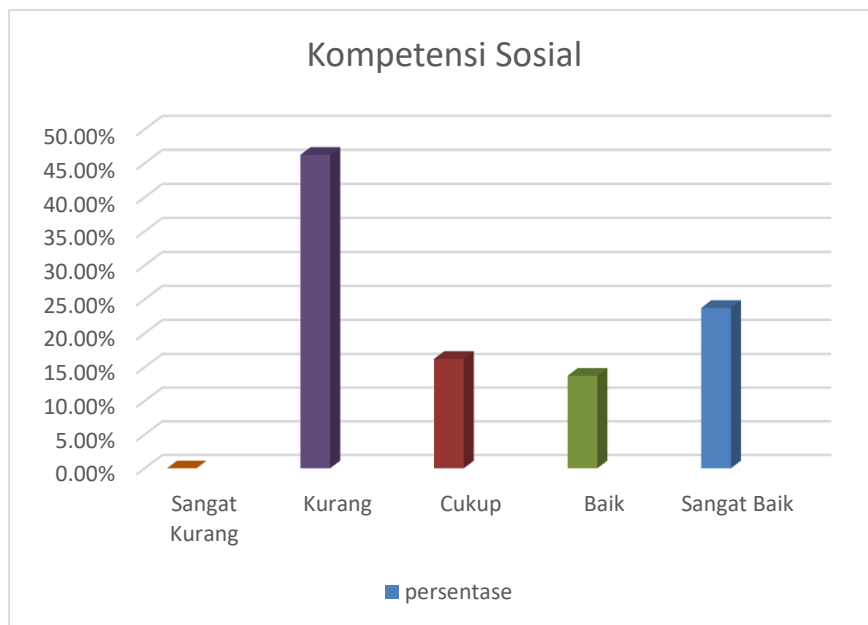
Data Sosial	
N	80
Mean	30,56
Sum	2445
Standar Deviation	3,84
Minimum	25
Maximum	36

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal diperoleh sebesar 36 sedangkan nilai minimal diperoleh 25, untuk rata-rata (*Mean*) nilai adalah 30,56 dan standar deviasi sebesar 3,84. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP Item Kompetensi Sosial

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 36,32$	Sangat Baik	19	23,75%
2	$32,48 < X \leq 36,32$	Baik	11	13,75%
3	$28,82 < X \leq 32,48$	Cukup	13	16,25%
4	$24,8 < X \leq 28,82$	Kurang	37	46,25%
5	$X \leq 24,8$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			80	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik sebanyak 19 orang (23,75%), baik 11 orang (13,75%), cukup 13 orang (16,25%), kurang 37 orang (46,25%), dan sangat kurang sebanyak 0 orang (0%). Berikut adalah diagram batang berdasarkan data di atas:



Gambar 6. Diagram Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Kompetensi Sosial

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebanyak 7 orang (8,75%) masuk pada kategori “sangat baik”, 18 orang (22,5%) berkategori “baik”, 28 orang (35%) masuk pada kategori “cukup”, 25 orang (31,25%) pada kategori “kurang”, dan 2 orang (2,5%) berkategori “sangat kurang”. Berdasarkan hasil tersebut, maka kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 menghadapi PLP tergolong “cukup siap”.

Berdasarkan keempat indikator kompetensi, Indikator kompetensi yang paling rendah adalah kompetensi sosial. Rendahnya kompetensi sosial dibandingkan dengan kompetensi lainnya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) Kematangan, 2) Kecerdasan, 3) Kebutuhan, 4) Pengalaman, 5) Kesiapan dasar. *Pertama*, kematangan merupakan proses yang menimbulkan perubahan perilaku dan merupakan proses dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan berkaitan dengan fungsi tubuh dan jiwa seseorang. Kematangan fungsi tubuh yang nantinya akan membawa seseorang siap untuk menerima dan melakukan suatu hal baru. Begitu pula dengan mahasiswa yang mengikuti PLP yang nantinya juga akan menjadi calon guru. Seorang guru yang matang jasmani dan rohani akan mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal dan mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik. Selain itu guru yang sudah matang akan dapat menempatkan diri disetiap situasi yang akan guru tersebut hadapi. Situasi yang mungkin dihadapi seperti berbeda-

bedanya peserta didik, guru yang cukup matang akan dapat bersikap adil memperakukan peserta didik yang berbeda tersebut tanpa memandang agama, ras, kondisi fisik, jenis kelamin, maupun status sosial.

Kedua, kecerdasan seseorang terutama calon guru akan membawa pengaruh terhadap proses pembelajaran. Guru yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan memungkinkan untuk bisa melaksanakan tugas dan akan berhasil menciptakan sesuatu yang baru untuk pembelajaran. Selain itu guru yang memiliki kecerdasan tinggi juga mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dengan situasi yang dihadapinya baik dengan peserta didik, guru, maupun orang tua peserta didik. Hal lain guru yang memiliki kecerdasan yang tinggi memungkinkan juga memiliki komunikasi yang baik terhadap peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik.

Ketiga, kebutuhan yang dimaksud ialah kebutuhan yang disadari dan kebutuhan yang tidak disadari. Kebutuhan yang tidak disadari mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha. Sedangkan kebutuhan yang disadari akan mendorong seseorang untuk berusaha yang kemudian akan menimbulkan motif. Motif tersebut yang akan mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan. Guru yang memiliki kebutuhan untuk dipenuhi akan berusaha untuk meningkatkan kompetensi sosial yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan sehingga guru akan lebih maksimal dalam meningkatkan kinerjanya.

Keempat, pengalaman-pengalaman berpengaruh terhadap kesiapan. Dengan pengalaman yang telah diperoleh mahasiswa, mahasiswa akan lebih siap

untuk menjadi guru yang sesungguhnya. Dari pengalaman yang didapat maka mahasiswa akan mengerti apa aja yang akan mereka hadapi ketika menjadi guru.

Kelima, kesiapan dasar terbentuk dari berbagai pengalaman yang diperoleh. Mahasiswa PLP dibentuk melalui berbagai proses dan pengalaman. Dari pengalaman tersebut kesiapan dasar akan terbentuk. Guru yang memiliki kesiapan yang baik akan menciptakan pembelajaran yang baik pula.

Kesiapan mahasiswa untuk menghadapi PLP akan sangat berpengaruh ketika terjun langsung ke sekolah. Selain itu juga akan berpengaruh ketika nantinya menjadi guru dan berpengaruh pada kemajuan pendidikan. Kompetensi merupakan bekal yang harus dimiliki oleh mahasiswa PLP yang kedepannya akan menjadi guru. Kompetensi guru juga berperan untuk melihat siap atau tidak siapnya mahasiswa calon guru untuk menghadapi PLP. Kesiapan tersebut akan menjadi bekal utama untuk mahasiswa calon guru dan penentu baik tidaknyamahasiswa ketika menjalankan PLP dan menjadi seorang guru yang kedepannya akan berpengaruh pada kualitas pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Beberapa kekurangan dan kelemahan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mencari responden yang dibutuhkan karena saat penelitian dilakukan mahasiswa sedang masa libur kuliah.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden saat mengisi angket

3. Instrumen dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada faktor fisik kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 yang akan menghadapi PLP belum bisa diungkap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan kategori sangat baik sebesar 8,75%, baik 22,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 31,5%, dan sangat kurang sebesar 2,5%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data penelitian dapat dijadikan gambaran untuk mahasiswa yang akan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) supaya mampu meningkatkan kemampuan untuk menjadi guru yang kompeten dan berkualitas.
2. Mahasiswa calon guru yang akan mengikuti PLP akan semakin paham dan meningkatkan kompetensi tentang kompetensi guru yang harus dimiliki oleh mahasiswa semester akhir yang nantinya menjadi calon guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah berikut:

1. Bagi mahasiswa prodi PJKR

Menjadi motivasi untuk semakin mengembangkan diri menjadi guru yang berkompeten sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu mengembangkan penelitian ini dengan menghindari kekurangan dan kelemahan yang tercantum dan melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. (2005). *Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- _____. (2013). *Undang-Undang No.32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Dwitya, I Made. W. (2017). *Tingkat Kesiapan Untuk Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Angkatan 2013 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI BALI*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan. (2015). *Kurikulum 2014 Progam Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Kemenristekdikti. (2017). *Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Progam Sarjana Pendidikan*.
- _____. (2017). *Peraturan Menteri Nomor 55, Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru*.
- Mahmud, Melizubaida. (2018). Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesi di Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*. Volume 04, Nomor 1. Gorontalo: Universitas Gorontalo.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewito, Ngatman. (2013). Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Progam PPKHB Penjas UNY Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Volume 9, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswoyo, Dwi. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yusup, Amarudin. B. (2016). *Tingkat Kesiapan Untuk Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mayowi Rahmawati Agus Natasya
 NIM : 15601241046
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs. Agus Sumhendartini S., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	12-2-2019	Perbaiki proposal	
2.	26-2-2019	Buat revisi-instrumen penel	
3.	28-2-2019	Buat instrum penel	
4.	5-3-2019	Instrumen peneliti yang diarahkan ke ahli	
5.	8-5-2019	Perbaiki instrum penel	
6.	15-5-2019	"	
7.	12-6-2019	Instrumen yg telah valid diperbaiki	
8.	19-6-2019	Lanjutan penelitan	
9.	2-7-2019	Perbaiki laporan	
10.	3-7-2019	ACE daftar isi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Expert Judgment

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Mayowi Rahmawati Agus Natasya
NIM : 15601241046
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan
Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan
Persekolahan (PLP)

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi instrumen terhadap penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,



Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP. 195812171988031001

Yogyakarta, 12 Juni 2019
Pemohon,



Mayowi Rahmawati Agus Natasya
NIM. 15601241046

SURAT PERYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP : 195812171988031001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Mayowi Rahmawati Agus Natasya
NIM : 15601241046
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan
Tahun 2016 - Menghadapi Pengenalan Lapangan
Persekolahan (PLP)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan ~~dan~~ *perbaikan*
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir,

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ²Juni 2019

Validator,



Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP. 195812171988031001

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Mayowi Rahmawati Agus Natasya
NIM : 15601241046
Program Studi : Pendidikan Jasamani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2016
Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

No.	Aspek	Saran/Tanggapan
1.		
2.		
3.		
Komentar Umum/Lain-lain: <i>Perbaiki smi dg. kreasi</i>		

Yogyakarta, [2] Juni 2019
Validator,



Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP. 195812171988031001

Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 07.02/UN.34.16/PP/2019.

2 Juli 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Wakil Dekan I FIK UNY
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Mayowi Rahmawati Agus Natasya
NIM : 15601241046
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Agus Sumhendantin S., M.Pd.
NIP : 195812171988031001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 10 s/d 17 Mei 2019
Tempat : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY (Mahasiswa PJKR FIK 2016)
Judul Skripsi : Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Angket Uji Validasi

**ANGKET UJI COBA
KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY
ANGKATAN TAHUN 2016 MENGHADAPI PLP**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya Mayowi Rahmawati Agus Natasya, memohon kerja sama teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2016 untuk mengisi angket penelitian saya dengan judul “ Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan angket. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2016 berkenan mengisi angket yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Di bawah ini merupakan pernyataan yang menjadi indikator kesiapan mahasiswa menghadapi PLP. Saya berharap teman-teman mahasiswa untuk bersedia membantu mengisi angket yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan.

Atas ketersediaan dan kerjasama teman-teman mahasiswa sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pilihan jawaban:

- **SS** = Sangat Siap
- **S** = Siap
- **TS** = Tidak Siap
- **STS** = Sangat Tidak Siap

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya runtut dalam penyampaian saat pelajaran	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyusun Progam Tahunan				
2	Saya dapat menyusun Progam Semester				
3	Saya dapat menyusun RPP Kurikulum 2013				
4	Saya membuka pembelajaran dengan runtut				
5	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran				
6	Saya memberikan pemanasan sesuai materi ajar				
7	Saya membuat formasi sesuai dengan materi, tujuan, alat, dan fasilitas				
8	Saya tidak dapat menentukan alokasi waktu sesuai dengan materi yang diberikan				
9	Saya memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu				
10	Saya dapat menggunakan waktu secara efektif				
11	Saya dapat melakukan penilaian sesuai materi				
12	Saya dapat melakukan penilaian dari praktik maupun teori				
13	Saya mengadakan remedial				
14	Saya mengadakan pengayaan				
15	Saya menguasai materi atletik				
16	Saya dapat memberikan contoh ketika				

	pembelajaran atletik				
17	Saya menguasai materi senam				
18	Saya dapat memberikan contoh ketika pembelajaran senam				
19	Saya tidak kesulitan memberikan contoh pada saat materi senam lantai				
20	Saya menguasai materi permainan bola basket				
21	Saya kurang menguasai materi permainan bola basket				
22	Saya dapat memberikan contoh teknik dalam permainan bola basket				
23	Saya tidak kesulitan memberikan contoh teknik dalam permainan bola basket				
24	Saya menguasai materi bola voli				
25	Saya tidak menguasai materi bola voli				
26	Saya dapat memberikan contoh teknik yang benar dalam permainan bola voli				
27	Saya kesulitan memberikan contoh teknik dalam permainan bola voli				
28	Saya dapat memberi contoh materi sepak bola				
29	Saya tidak dapat memberi contoh materi sepak bola				
30	Saya menguasai semua materi beladiri (taekwondo, karate, dan silat)				
31	Saya dapat memberikan contoh materi beladiri				

32	Saya dapat memberikan materi teori renang				
33	Saya dapat memberikan materi praktik renang				
34	Saya menggunakan media jika saya tidak dapat memberikan contoh secara langsung				
35	Saya mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik				
36	Saya berkomunikasi dengan peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami				
37	Saya mampu menjaga sopan santun ketika berbicara dengan peserta didik				
38	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada sesama guru				
39	Saya berkomunikasi kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami				
40	Saya mampu menjaga sopan santun berbicara ketika berkomunikasi dengan guru				
41	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada orang tua peserta didik				
42	Saya mampu menjaga sopan santun berbicara ketika berkomunikasi dengan orang tua peserta didik				
43	Saya berkomunikasi kepada orang tua peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami				
44	Saya mampu menjadi pendidik yang arif				

45	Saya mampu menjadi pendidik yang berwibawa dihadapan peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik				
46	Saya mampu konsisten saat menjadi pendidik				
47	Saya mampu memberikan contoh untuk berakhlak mulia				

Lampiran 5. Data Mentah Uji Coba

Respon den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Juml ah					
C1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	128		
C2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	135		
C3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	120	
C4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
C5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145		
C6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132			
C7	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162		
C8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135			
C9	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140			
C10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	157
C11	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155		

Lampiran 6. Tabel Hasil Validasi

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	keputusan
1	0.651014495	0.3388	VALID
2	0.68503395	0.3388	VALID
3	0.738512632	0.3388	VALID
4	0.583389068	0.3388	VALID
5	0.420059773	0.3388	VALID
6	0.583389068	0.3388	VALID
7	0.552361463	0.3388	VALID
8	-0.061517713	0.3388	TIDAK VALID
9	0.775144762	0.3388	VALID
10	0.491154876	0.3388	VALID
11	0.405232423	0.3388	VALID
12	0.417704493	0.3388	VALID
13	0.543935831	0.3388	VALID
14	0.543935831	0.3388	VALID
15	0.638532133	0.3388	VALID
16	0.578229445	0.3388	VALID
17	0.500761511	0.3388	VALID
18	0.617388408	0.3388	VALID
19	-0.244101543	0.3388	TIDAK VALID
20	0.617388408	0.3388	VALID
21	-0.137566521	0.3388	TIDAK VALID
22	0.738256693	0.3388	VALID
23	-0.439863368	0.3388	TIDAK VALID
24	0.531960563	0.3388	VALID
25	-0.326755676	0.3388	TIDAK VALID
26	0.660219217	0.3388	VALID
27	-0.210146542	0.3388	TIDAK VALID
28	0.347902677	0.3388	VALID
29	0.094990691	0.3388	TIDAK VALID
30	0.675170744	0.3388	VALID
31	0.678338231	0.3388	VALID
32	0.674562275	0.3388	VALID
33	0.606276992	0.3388	VALID
34	0.701955644	0.3388	VALID
35	0.725012343	0.3388	VALID
36	0.348975506	0.3388	VALID
37	0.676130122	0.3388	VALID

38	0.685712625	0.3388	VALID
39	0.725012343	0.3388	VALID
40	0.685712625	0.3388	VALID
41	0.725012343	0.3388	VALID
42	0.703420486	0.3388	VALID
43	0.725012343	0.3388	VALID
44	0.548791732	0.3388	VALID
45	0.725686781	0.3388	VALID
46	0.762203544	0.3388	VALID
47	0.560032097	0.3388	VALID

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN TAHUN 2016 MENGHADAPI PLP

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya Mayowi Rahmawati Agus Natasya, memohon kerja sama teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2016 untuk mengisi angket penelitian saya dengan judul “ Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan angket. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2016 berkenan mengisi angket yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Di bawah ini merupakan pernyataan yang menjadi indikator kesiapan mahasiswa menghadapi PLP. Saya mengharap teman-teman mahasiswa untuk bersedia membantu mengisi angket yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan.

Atas ketersediaan dan kerjasama teman-teman mahasiswa sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

C. Identitas Responden

Jenis Kelamin :

D. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pilihan jawaban:

- **SS** = Sangat Siap
- **S** = Siap
- **TS** = Tidak Siap
- **STS** = Sangat Tidak Siap

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya runtut dalam penyampaian saat pelajaran	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyusun Progam Tahunan				
2	Saya dapat menyusun Progam Semester				
3	Saya dapat menyusun RPP Kurikulum 2013				
4	Saya membuka pembelajaran dengan runtut				
5	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran				
6	Saya memberikan pemanasan sesuai materi ajar				
7	Saya membuat formasi sesuai dengan materi, tujuan, alat, dan fasilitas				
8	Saya memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu				
9	Saya dapat menggunakan waktu secara efektif				
10	Saya dapat melakukan penilaian sesuai materi				
11	Saya dapat melakukan penilaian dari praktik maupun teori				
12	Saya mengadakan remedial				
13	Saya mengadakan pengayaan				
14	Saya menguasai materi atletik				
15	Saya dapat memberikan contoh ketika pembelajaran atletik				
16	Saya menguasai materi senam				

17	Saya dapat memberikan contoh ketika pembelajaran senam				
18	Saya menguasai materi permainan bola basket				
19	Saya dapat memberikan contoh teknik dalam permainan bola basket				
20	Saya menguasai materi bola voli				
21	Saya dapat memberikan contoh teknik yang benar dalam permainan bola voli				
22	Saya dapat memberi contoh materi sepak bola				
23	Saya menguasai semua materi beladiri (taekwondo, karate, dan silat)				
24	Saya dapat memberikan contoh materi beladiri				
25	Saya dapat memberikan materi teori renang				
26	Saya dapat memberikan materi praktik renang				
27	Saya menggunakan media jika saya tidak dapat memberikan contoh secara langsung				
28	Saya mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik				
29	Saya berkomunikasi dengan peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami				
30	Saya mampu menjaga sopan santun ketika berbicara dengan peserta didik				
31	Saya mampu berkomunikasi dengan				

	baik kepada sesama guru				
32	Saya berkomunikasi kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami				
33	Saya mampu menjaga sopan santun berbicara ketika berkomunikasi dengan guru				
34	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada orang tua peserta didik				
35	Saya mampu menjaga sopan santun berbicara ketika berkomunikasi dengan orang tua peserta didik				
36	Saya berkomunikasi kepada orang tua peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami				
37	Saya mampu menjadi pendidik yang arif				
38	Saya mampu menjadi pendidik yang berwibawa dihadapan peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik				
39	Saya mampu konsisten saat menjadi pendidik				
40	Saya mampu memberikan contoh untuk berakhlak mulia				

Lampiran 8. Data Kasar

m ah asi sw a	kompetensi pendagogik													T o t a l	kompetensi profesional													t o t a l	kompetensi sosial										T o t a l	kompetensi kepribadian					T o t a l		
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13		P 14	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12		P 13	P 14	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8		P 9	P 10	P 1	P 2	P 3		P 4	P 5
1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	9	3	3	3	3	2	1		
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	0	2	1	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7	3	3	3	3	2	1	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	9	3	3	3	3	2	1			
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	9	3	3	3	3	2	1			
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	7	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1			
6	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	6	1			
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	0	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	1		
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7	3	3	3	3	2	1	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	4	4	4	4	6	1	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1		
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	4	4	4	4	6	1	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7	3	3	3	3	2	1	
14	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	7	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1	

Lampiran 9. Google Forms

The image shows a screenshot of a Google Forms survey. The browser address bar shows the URL: https://docs.google.com/forms/d/1V0Sjva5ypr1-zW6laO_FqD1mxQk1JT4zT4mZpw4NDY/edit. The form title is "ANGKET PENELITIAN KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN TAHUN 2016 MENGHADAPI PLP". The form content includes a greeting, a request for participation, and instructions for answering the survey. The form is currently in the "PERTANYAAN" (Questions) section, and the "TANGGAPAN" (Responses) section is visible but empty. The form is set to "KIRIM" (Send) status.

ANGKET PENELITIAN

Anda telah keluar. Masuk ke akun Anda dari tab lain.

KIRIM

PERTANYAAN TANGGAPAN

ANGKET PENELITIAN KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN TAHUN 2016 MENGHADAPI PLP

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya Mayowi Rahmawati Agus Natasya, memohon kerja sama teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2016 untuk mengisi angket penelitian saya dengan judul "Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi PLP". Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan angket. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2016 berkenan mengisi angket yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.
Di bawah ini merupakan pernyataan yang menjadi indikator kesiapan mahasiswa menghadapi PLP. Saya berharap teman-teman mahasiswa untuk bersedia membantu mengisi angket yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan. Atas ketersediaan dan kerjasama teman-teman mahasiswa sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

-Petunjuk Pengisian
Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pilihan jawaban.
* SS = Sangat Siap
* S = Siap

